

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, yaitu terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kontrol diri dengan kecenderungan judi online pada pengemudi ojek online. Artinya, semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah kecenderungan berjudi online pada pengemudi ojek online. Sebaliknya, semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi kecenderungan berjudi online. Pengemudi ojek online dengan tingkat kontrol diri yang tinggi cenderung mampu menahan dorongan impulsif, sehingga lebih mampu menghindari perilaku berisiko seperti judi online. Hal tersebut menunjukkan bahwa kontrol diri berperan penting sebagai mekanisme internal dalam pengambilan keputusan dan pengendalian diri terhadap aktivitas negatif di lingkungan digital. Koefisien determinasi (R^2) diketahui memiliki nilai sebesar 0,868. Artinya, kontrol diri memberikan kontribusi terhadap kecenderungan judi online pada pengemudi ojek online sebesar 86,8%, sedangkan sisanya sebesar 13,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Subjek Penelitian

Bagi subjek penelitian yaitu pengemudi ojek online, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kontrol diri sebagai upaya untuk menghindari keterlibatan dalam perilaku judi online yang bersifat merugikan secara finansial,

psikologis, dan sosial. Pengemudi ojek online dapat mulai membangun kontrol diri dengan mengatur penggunaan waktu secara bijak, terutama dalam mengakses platform digital yang berpotensi mengarahkan pada praktik perjudian. Selain itu, penting bagi pengemudi untuk mengembangkan kesadaran diri serta mencari dukungan sosial yang positif, baik dari rekan sesama pengemudi maupun lingkungan keluarga, agar tidak terjebak dalam perilaku impulsif seperti berjudi online. Mengikuti kegiatan komunitas atau pelatihan pengelolaan keuangan juga dapat menjadi alternatif strategis untuk memperkuat kontrol diri dan mengarahkan aktivitas ke hal-hal yang lebih produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi kecenderungan judi online, seperti stres kerja, tekanan ekonomi, pengaruh lingkungan pertemanan, maupun tingkat literasi digital. Penelitian selanjutnya juga dapat mempertimbangkan pendekatan analisis yang lebih mendalam terhadap karakteristik subjek, misalnya dengan membandingkan antara pengemudi ojek online berdasarkan usia, jenis kelamin, atau jenis layanan yang dijalankan (transportasi, makanan, atau kurir).

Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan instrumen yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam konteks digital dan budaya lokal, guna memperoleh hasil yang lebih akurat. Penyusunan aitem skala perlu dilakukan berdasarkan teori yang relevan agar mampu menangkap dimensi kontrol diri dan perilaku judi online secara komprehensif. Metode pengumpulan data juga

dapat dikembangkan, tidak hanya melalui survei daring, tetapi juga dengan pendekatan observasi atau wawancara mendalam agar mendapatkan pemahaman yang lebih kontekstual mengenai motif dan latar belakang subjek dalam terlibat judi online.